

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Studi kasus adalah rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Dharma, 2011).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus mengeksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada pasien tb paru dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di RSUD Pringsewu tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Batasan Masalah

Variable	Definisi operasional	Cara ukur
Tuberculosis Paru	Tuberculosis paru merupakan infeksi yang menyerang parenkim paru-paru, disebabkan oleh <i>Mycobacterium tuberculosis</i> . <i>Mycobacterium tuberculosis</i> juga dapat menyebar ke bagian tubuh lain seperti meningen, ginjal, tulang, dan nodus limfe.	Melihat hasil Rekam Medik Pasien (diagnosa medis), pengkajian, wawancara, dan observasi
Defisit nutrisi	asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik	Wawancara, Obsevasi, hitung IMT

C. Partisipan

Subjek yang digunakan pada studi kasus ini adalah pasien dengan masalah keperawatan dan diagnosa yang sama yaitu Tuberculosis Paru

Dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang sedang dirawat di RSUD Pringsewu
- b. Pasien dengan diagnosa Tuberculosis Paru
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- b. Pasien dengan komplikasi penyakit lain

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di RSUD Pringsewu Lampung Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli Tahun 2021, penelitian akan melakukan intervensi keperawatan selama 3 hari.

E. Pengumpulan Data

Penulis akan mengumpulkan data menggunakan metode studi kasus yaitu : dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medic rumah sakit.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penulisan ini adalah untuk memantau seberapa paham tentang penyakit Tuberkulosis Paru, pengobatan, dan pencegahannya

3. Hasil dokumentasi

Hasil dari observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan rekam medic.

F. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan dibuat transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi dua subjek dan objek, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Pengkajian data

Pengkajian data dapat dilakukan menggunakan table dan teks naratif.

Kerahasiaan klien dijaga dengan membuat inisial dalam identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan pada

hasil penelitian terlebih dahulu secara teori dengan perilaku kesehatan.

Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan

terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan,

perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian menurut Notoatmodjo (2013):

1. Informed consent

Peneliti memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian

yang akan dilaksanakan dengan lembar informed consent. Pada informed

consent tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan

untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipan diberikan lembar

informed consent sebelum dilakukan intervensi untuk membebaskan

partisipan menolak atau menerima.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini peneliti akan menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

5. *Justice* (keadilan)

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapun tindakan keperawatan lainnya.

6. *Accountability* (akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali : contoh perawat bertanggung jawab pada diri sendiri, profesi,

partisipasi, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika perawat salah memberi dosis obat pada partisipan perawat dapat digugat oleh partisipan yang menerima obat, dokter yang memberi tugas dlegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan professional.

7. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Contoh perawat menasehati partisipan tentang program latihan untuk memperbaiki kesehatan secara umum.

8. *Veracity* (kejujuran)

Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun untuk dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap partisipan untuk menyakinkan agar partisipan mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Partisipan memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.

H. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

1. Langkah persiapan

a. Pengajuan judul

b. Mencara literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena

- c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
 - d. Menyusun proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
 - e. Ujian seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar
 - f. Setelah proposal di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian ketempat penelitian melalui instansi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
 - b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
 - c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi di periksa kembali.
 - d. Melakukan pengkajian terhadap pasien yang mengalami Tuberkulosis Paru
3. Langkah akhir
- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
 - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
 - c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
 - d. Kemudian melakukan pengumpulan data, pengambilan data, penguji data, dan kesimpulan.